



Dibayangi Badai Cedera

■ Van Gastel Waspada Kekuatan Dewa United

PERSIAPAN PSIM Yogyakarta menanti tuan rumah Dewa United Banten FC Jumat (3/4) dibayang dengan keres belengketan. Saat, Salah harus kehilangan Fahreza Sudin, akbut akumulasi kartu dan Anton Fase yang cedera pampang. Lesi Malaram terancam tidak diperkuat bek asal Tajikistan, Rahmatsho Khamroza yang mengalami menar saat sesi latihan rutin.

Ketua manajemen kondisi Rahmatsho muncul setelah pemain bertahap tersebut tidak terlihat penuh dalam aktivitas fisik pada sesi latihan di Yogyakarta. Selasa (3/3) Kepala PSIM Yogyakarta, Jean Paul Van Gastel, menyatakan bahwa dirinya masih harus menunggu rekomendasi dari tim medis klub untuk memastikan kesiapan sang pemain sebelum bertolak ke Banten. "Rahmatsho mengalami sedikit menar dalam sesi latihan kemarin, jadi dokter bilang, lebih baik dia tidak melakukan latihan fisik hari ini (Selasa)," ujar Van Gastel sesuai dengan latihan rutin.

Ketidaksiptan kondisi Rahmatsho menambah beban di lini pertahanan,

Kalau persiapan melawan Dewa, saya fokus pada tim saya sendiri dan cara kami ingin bermain.

menunggu PSIM sebelumnya sudah dipastikan kehilangan dua pengawa lainnya. Fahreza Sudin harus absen karena menjalani hukuman akumulasi kartu merah, sementara proses pemulihannya Anton Fase berjalan di luar ekspektasi tim pelatih. "Anton masih belum tersedia karena memang proses penyembuhannya bisa dibantu lambat. Saya belum tahu pasti kapan dia (Anton) akan kembali," ungkap pelatih asal Belanda tersebut.

Meski dihadangi masalah absensi pemain, Van Gastel melaporkan bahwa secara umum kebanggan tim dalam level yang memuaskan. Jeda libur Lebaran selama beberapa hari terakhir dimantapkan para pemain untuk memulihkan kondisi fisik dan psikologis sebelum memasuki jadwal pada kompetisi. "Kondisi mereka bagus. Mereka kembali dengan baik dari libur guna menyegarkan pikiran dan tubuh mereka," ujar Van Gastel.

Fokus

Terkait persiapan teknis, Van Gastel menegaskan tidak melakukan perubahan radikal atau strategi khusus untuk merespons kekuatan lawan. Ia memilih untuk memantapkan fondasi permainan interatifnya sendiri melalui repetisi prinsip-prinsip taktis dasar. "Prinsip-prinsip bertahap dan penerapan itu ada di semua latihan kami hari ini. Kalau persiapan melawan Dewa, saya fokus pada tim saya sendiri dan cara kami ingin bermain," tuturnya.

Di sisi lain, kewaspadaan tinggi tetap dibentangkan mengingat Dewa United Banten FC telah melakukan penanaman besar-besaran. Selain pengalaman bertanding di level kontinental, hadirnya tenaga baru di bursa transfer paruh musim ditulai membuat kekuatan tim masih sedikit sulit diprediksi. "Saya pikir, mereka sudah memiliki tim amat tangguh. Mereka melangkah jauh di Liga Asia, sayangnya tersesker dari kompetisi, tapi mendapat bola bantuan tambahan pemain baru di bursa transfer sehingga membuat Dewa menjadi tim lebih kuat sekarang," jelas Van Gastel.

Dia menyadari bahwa mengantikan peran di kandang Dewa United tidaklah pekerjaan mudah. Ia memprediksi laga tersebut akan berjalan sengit sebagaimana karakter kompetisi di tanah air. "Jadi ini akan menjadi pertandingan yang sulit bagi kami. Tapi, saya pikir setiap pertandingan di Indonesia itu sulit," tandas Van Gastel. (ban)

BERLATHI
 Setiap PSIM menanti latihan rutin melawan Dewa United Banten Jumat (3/4).
 DESK PSIM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005